

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP
ECONOMIC PERFORMANCE DALAM
PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

Alifia Safitri

NPM : 1751030006

Program Studi : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP
ECONOMIC PERFORMANCE DALAM
PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

Alifia Safitri

NPM : 1751030006

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, maka penulis menguraikan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian. Berdasarkan penegasan ini diharapkan tidak menimbulkan kesalahpahaman serta beda penafsiran bagi pembaca dan penulis. Adapun judul penelitian yang dimaksudkan adalah “**Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019)**”. Berikut penjelasan dari beberapa istilah pada judul penelitian ini yaitu:

1. *Environmental Performance*

Environmental Performance merupakan kinerja suatu perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*).¹ *Environmental Performance* atau bisa disebut dengan Kinerja Lingkungan ialah suatu usaha perusahaan dalam melestarikan lingkungan dengan baik dikarenakan kegiatan perusahaan itu sendiri yang biasanya memanfaatkan alam dan bersinggungan dengan lingkungan sekitarnya serta kinerjanya diukur sesuai dengan aspek-aspek penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER).

2. *Environmental Disclosure*

Environmental Disclosure adalah sebagai usaha perusahaan untuk mengirimkan pesan kepada pemangku kebijakan tentang tindakan-tindakan yang dilakukan

¹ Ignatius Bondan Suratno, dkk., “Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* Dan *Economic Performance*” *The Indonesian Journal Of Accounting Research (IJAR)* Vol. 10, No. 2, (2007): 1-20.

perusahaan untuk kepentingan lingkungan.² *Environmental Disclosure* atau bisa disebut dengan pengungkapan lingkungan adalah suatu bagian yang terdapat didalam laporan tahunan perusahaan berisi informasi tentang kinerja lingkungan yang juga termasuk bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder berkenaan dengan masalah lingkungan itu sendiri.

3. *Economic Performance*

Economic Performance merupakan suatu kinerja perusahaan-perusahaan secara relatif dalam suatu industri yang sama yang ditandai dengan return tahunan industri yang bersangkutan.³ *Economic Performance* atau bisa disebut dengan Kinerja Ekonomi ialah tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu target ekonomi yang hendak di capai dapat ditandai dengan return tahunan perusahaan tersebut dan diungkapkan ke dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang menguraikan hubungan yang timbul antara *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* dengan *Economic Performance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019.

B. Latar Belakang

Dunia industri memiliki perkembangan yang semakin pesat dan telah membawa pada usaha perusahaan untuk mencari laba sebesar-besarnya, namun banyak perusahaan industri yang

² Ari Widodo, dkk., “Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Dengan *Environmental Disclosure* Sebagai Variabel Intervening” *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi 2020* Vol. 5, No. 1, (September 2020), 533-541.

³ Suratno, Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* Dan *Economic Performance*,

akhirnya sering melanggar konsesus yang seharusnya tidak dilakukan. Implikasi dari pelanggaran tersebut diantaranya terbengkalainya pengelolaan (manajemen) lingkungan dan rendahnya tingkat kinerja lingkungan serta rendahnya minat perusahaan terhadap konservasi lingkungan. Pelanggaran tersebut misalnya adanya dampak terhadap masyarakat seperti polusi, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, dan produksi makanan haram. Di satu sisi perkembangan perindustrian menjadi tumpuan harapan untuk mensejahterakan masyarakat, namun di sisi yang lain kondisi lingkungan hidup menjadi tercemar.⁴

Keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya pada *singlebottom line* yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam aspek keuangan, melainkan harus *triple bottom lines* yaitu aspek keuangan, sosial, dan lingkungan. Perusahaan yang ingin menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainability*), tidak cukup hanya mengandalkan kondisi keuangan saja tetapi juga memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Salah satu aspek penting dari kinerja sosial sebagai cerminan tanggung jawab sosial adalah kinerja lingkungan hidup perusahaan.⁵

Environmental Performance merupakan suatu kinerja lingkungan perusahaan dalam menciptakan lingkungan bersih yang diukur berdasarkan peringkat kinerja perusahaan dengan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang merupakan program dan

⁴ Sucahyo Heriningsih dan Novitasari Saputri, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Dan *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 01, (2012): 18-28.

⁵ A. Fitriani, Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 1, No.1, 2013, 135-148

upaya pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mendorong supaya terciptanya penataan pengelolaan lingkungan hidup. Sistem penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) adalah pemeringkatan perusahaan dalam lima indikator warna yang akan diberi skor dari yang paling rendah 1 untuk kategori peringkat hitam dan paling tinggi skor 5 untuk peringkat emas. Pada tahun 2005, Kementerian Lingkungan Hidup bersama dengan Bank Indonesia, sepakat menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang merupakan salah satu usaha Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dalam menilai kelayakan kredit.⁶ Dengan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) maka perusahaan akan dilabeli oleh pemerintah apakah perusahaan tersebut bereputasi baik terhadap konservasi lingkungan atau sebaliknya.

Pandangan bahwa suatu perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan menyajikan tingkat pengungkapan lingkungan yang tinggi untuk menjaga reputasi perusahaan. Diharapkan agar pengungkapan kinerja lingkungan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor selain dari segi finansial. Aturan pelaporan lingkungan di Indonesia mulai diperhatikan oleh pemerintah dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun pada Industri, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pengungkapan lingkungan merupakan bagian penting dari suatu laporan keuangan perusahaan. Persoalannya adalah pengungkapan lingkungan dalam *annual report* di Indonesia masih

⁶Luciana Spica Almilia dan Dwi Wijayanto, "Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance", Depok: Proceedings The 1st Accounting Conference, 2007

bersifat sukarela (*voluntary*). Namun, *Environmental Disclosure* sebagai salah satu metode yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan legitimasi perusahaan karena biasanya lebih mudah untuk mengelola citra perusahaan daripada membuat perubahan yang sebenarnya untuk kinerja, operasi, dan lain-lain.

Environmental Disclosure atau Pengungkapan lingkungan perusahaan diukur dengan *disclose-scoring* yang diperoleh dari analisis laporan keuangan. Dalam penelitian ini akan memfokuskan pengukuran berdasarkan aspek lingkungan yakni dengan *Indonesian Environmental Reporting Index (IER)* yang merupakan indeks pengungkapan lingkungan hidup di Indonesia berdasarkan isu lingkungan yang ditulis media yang terdiri dari 35 item indeks merupakan hasil penelitian dari Suhardjanto, Tower dan Brown pada tahun 2007.

Permasalahan yang ditimbulkan terhadap lingkungan tidak hanya diatur oleh standar Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yakni Al-quran pun menjelaskan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi memiliki kewajiban dalam menjaga dan mengurus bumi dan segala yang ada didalamnya untuk dikelola sebagaimana mestinya. Kelestarian alam sangat diperhatikan dalam syariat islam sekalipun dalam keadaan *jihad fi sabilillah* kaum muslimin dilarang untuk membakar dan menebang pohon tanpa alasan dan keperluan yang jelas.

Allah subhanawata'ala berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” {Al-A'raf : 56}

Kerusakan alam dan lingkungan hidup yang kita saksikan sekarang ini merupakan akibat dari perbuatan umat manusia. Allah *azza wa jalla* menyebutkan firmanNya:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” {Ar-Rum : 41}

Agama islam tidak memperkenankan kepada siapapun untuk mencemari lingkungan hidupnya, baik dengan tindakan maupun perbuatannya, tidak diperbolehkan berlaku acuh tak acuh terhadap setiap persoalan yang berkaitan dengan unsur kesehatan, dan juga tidak berhak menghilangkan hak masyarakat dalam memperoleh kehidupan yang sehat dengan ketidakpedulian terhadap lingkungan sosial.⁷

Perusahaan dianggap sebagai organisasi yang mampu memberikan manfaat yang cukup besar kepada pihak yang terlibat dan komunitas sosial. Hal ini membuat perusahaan memiliki kekuatan untuk bergerak bebas dalam menjalankan bisnisnya. Secara ekonomi, tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan seoptimal mungkin. Namun, hal ini berdampak buruk pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Banyak perusahaan hanya mencari keuntungan tanpa memberikan jalan bagaimana mengelola dampak negatif yang timbul dari kegiatan bisnis mereka.⁸ Namun pada era perekonomian pasar yang seperti sekarang menuntut terwujudnya kondisi *Good Economic Performance*, tidak hanya menuntut terciptanya kinerja ekonomi yang hanya memfokuskan pada terciptanya keuntungan yang besar

⁷ Warno dan Dessy Noor Farida, “Akuntansi Lingkungan: Kajian penerapan dalam perspektif islam”, *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. (2016): 88.

⁸ Nadim Fernando dan Fachrurrozie, “Analysis of Economic Performance Of Manufacturing Companies in Indonesia”, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, (2017): 132-142.

bagi perusahaan, tetapi juga perlu disertai dengan perilaku kinerja ekonomi yang bersifat etis.⁹

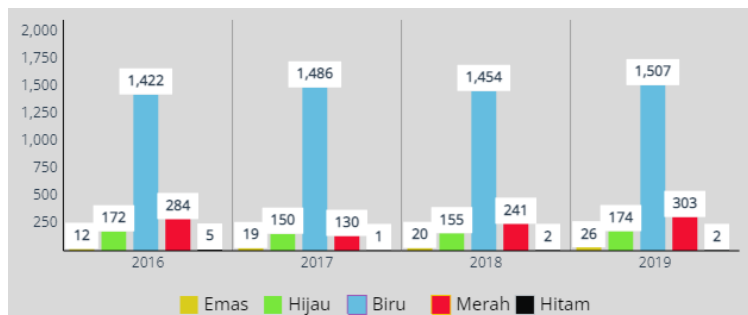
Dengan melihat kinerja ekonomi yang baik dapat memberikan gambaran yang baik dan jelas tentang keberhasilan suatu perusahaan. Dalam upaya untuk mengetahui kinerja ekonomi perusahaan dengan tepat, banyak sekali teknik pengukuran kinerja yang telah dibuat dan dipakai oleh kalangan pemilik modal maupun para manajer perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan perusahaan.¹⁰ Untuk penelitian ini *economic performance* menggunakan pengukuran *return on equity*. *Return on equity* adalah perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu.¹¹ Dalam penelitian ini *return on equity* menunjukkan *economic performance* perusahaan dalam mengelola sumber dana perusahaan atau ekuitas secara efektif untuk menghasilkan profit atau keuntungan.

Total peringkat kinerja lingkungan perusahaan yang ditunjukkan oleh Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) masih belum maksimal, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut.

⁹ Adi Gunawan Wibisono, "Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pemegang Hph/Hphti Yang Terdaftar Di Bei" (Skripsi, UNY, 2011). 2.

¹⁰ Mia Ika Rahmawati dan Anang Subardjo, "Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi Yang Dimoderasi Good Corporate Governance" *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* Vol. 22, No. 2, (2017), 200-226.

¹¹ Dwina Anggraini dan Lilis Ardini, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return Saham" *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 7, No. 5, (2018), 1-20.



Gambar 1.1
Peringkat PROPER Perusahaan Tahun 2016-2019

Dari Gambar tersebut di atas terlihat bahwa peringkat merah yang mengindikasikan upaya pengelolaan lingkungan belum sesuai persyaratan mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai 2019. Padahal kinerja lingkungan yang baik cenderung mendapat keuntungan eksternal seperti perhatian dari para investor yang akan berdampak baik pada kinerja keuangan.

Peserta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) terdiri dari beberapa sektor perusahaan di Indonesia, yaitu dari perusahaan manufaktur, industri jasa, dan penghasil bahan baku atau pengelola sumber daya alam. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang menjadi peserta Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) banyak berasal dari perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur lebih mudah terpengaruh oleh kondisi ekonomi dan memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap setiap kejadian baik internal maupun eksternal perusahaan.

Perusahaan manufaktur di dalam operasinya selain menghasilkan produk, juga menghasilkan limbah. Hal ini disebabkan oleh adanya inefisiensi yang dipahami dalam operasi perusahaan tersebut. Konsep mengenai pengelolaan lingkungan yang dipahami perusahaan adalah terbatas pada pengelolaan limbah yang dihasilkan dari proses produksi, tanpa adanya pertimbangan untuk mengubah proses produksi agar limbah yang

dihasilkan dapat dikurangi.¹² Maka perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang perlu menjadi perhatian karena limbah yang dihasilkan dari proses produksinya mengolah bahan baku menjadi barang jadi, yakni dapat menjadi potensi besar dalam merusak lingkungan.¹³

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum. Contoh kasus pencemaran di Indonesia yang dilakukan 12 perusahaan pabrik kertas PT Tjiwi Kimia yaitu kasus pembuangan dan menimbun sampah di area sekitar yang berdekatan dengan lingkungan tinggal warga. Bukan hanya sampah tetapi juga membuang limbah cair ke sungai Brantas yang dapat mengganggu aktivitas warga sekitar. Selain itu PT Combiphar di tutup paksa oleh satuan tugas Citarum karena terbukti membuang limbah ke anak sungai Citarum, pembuangan limbah pabrik besar farmasi ini membuang air boiler langsung ke sungai tanpa melalui pengolahan instalasi pembuangan air limbah terlebih dahulu yang mengakibatkan kerusakan ekosistem lingkungan.

PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) pada tahun 2018 memperoleh peringkat Merah pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) ditahun 2019 mengalami kenaikan memperoleh peringkat Biru pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) sehingga laba bersih perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 48%. Semakin bagus

¹² Marini Asjuwita dan Henri Agustin "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018" *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 3 No. 3 (2020), 3327-3345.

¹³ Aqila Zainab dan Dian Imanina Burhany, "Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur" *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar (2020)*

kinerja lingkungan membuktikan besar tingkatan proper, maka akan meninggikan laba perusahaan yang sesuai dengan penelitian.¹⁴

Berbeda pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk tahun 2019 telah mendapatkan peringkat biru yang mengindikasikan bahwa upaya pengelolaan lingkungan yang sudah sesuai persyaratan mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2019. Karena ada kemungkinan perusahaan memiliki faktor lain untuk menggantikan Bag filter sebesar Rp 54 miliar akibat emisi debu yang menyebabkan polusi udara pada sekitar lingkungan perusahaan.¹⁵ Dan dikabarkan bahwa PT. Unggul Indah Cahaya Tbk diberikan sanksi administratif terkait melakukan kesalahan dalam mengelola limbah industri sehingga mencemari lingkungan.¹⁶ ditandai dengan menurunnya peringkat proper yang didapatkan yakni pada tahun 2018 mendapatkan peringkat biru ditahun 2019 menjadi peringkat merah serta mengalami penurunan laba bersih perusahaan yakni sebesar 23%. Hal ini menjadi salah satu faktor untuk peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini.

Berbagai hasil penelitian mengenai pengaruh *enviromental performance* dan *enviromental disclosure* terhadap *economic performance* menunjukkan hasil yang beragam merupakan salah satu latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian terkait judul tersebut. Beberapa hasil penelitian tersebut yakni seperti menurut penelitian Dedi Putra dan Indah Lutfia Utami, menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh secara signifikan terhadap *economic performance*.¹⁷ Dan dalam penelitian Verlita Dewi Rosaline dan Eni Wuryani menunjukkan bahwa kinerja lingkungan juga memiliki efek parsial terhadap

¹⁴ Lailatus Shofia dan Nur Anisah, "Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, Vol. 3 No. 2, (2020), 122-133

¹⁵ www://radarcirebon.com/

¹⁶ www.bantennews.co.id/

¹⁷ Dedi putra dan indah lutfia utami, "Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* Dan *Economic Performance*" *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No.1, (2017): 1-11.

kinerja ekonomi.¹⁸ Sedangkan dalam penelitian Ratna Dian Wulandari dan Ema Hidayah menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *economic performance* sedangkan *environmental disclosure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *economic performance*.¹⁹

Permasalahan dan Hasil penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran atas ketidakkonsistenan hasil sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan guna memperjelas hubungan antar variabel. Peneliti akan melakukan penelitian pada tahun periode yang berbeda serta objek perusahaan yang berbeda.. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk menganalisis **“Pengaruh *Enviromental Performance* dan *Enviromental Disclosure* terhadap *Economic Performance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2019”**

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis uraikan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah peningkatan dalam ketaatan rata-rata perusahaan yang ada dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) ini dapat menyebabkan kinerja ekonomi perusahaan meningkat, tetapi juga ada perusahaan yang tidak. Sedangkan dalam beberapa penelitian terdahulu bahwa Perusahaan yang menerbitkan *Environmental Disclosure* disertai *Environmental Performance* yang baik akan membuat peningkatan pada *Economic Performance*. Terdapat perbedaan hasil penelitian dan ketidakkonsistensi temuan sehingga perlu dilakukan pengujian

¹⁸ Verlita Dewi Rosaline dan Eni Wuryani, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance*” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 7, No. 3, (2020), 569-578.

¹⁹ Ratna dian wulandari dan erna hidayah, “*environmental performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance*” *jurnal ekonomi dan bisnis islam*, Vol. 7, No. 2, (2013): 233-244.

lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan. Karena Kinerja Ekonomi Perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan-perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan, khususnya bagi para masyarakat muslim.

Meninjau dari permasalahan di atas, maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut.

- a. Faktor-faktor yang kemungkinan mempengaruhi *Economic Performance* perusahaan adalah *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure*.
- b. Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan yakni *Annual Report* tahun 2016 sampai 2019.
- c. Pada variabel bebas *Environmental Performance* (X1) diukur berdasarkan peringkat kerja perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) berturut-turut pada tahun 2016 sampai 2019.
- d. Pada variabel bebas *Environmental Disclosure* (X2) dibatasi dengan Proksi pengukuran *Indonesian Environmental Reporting Index*.
- e. Pada variabel terikat dibatasi oleh *Economic Performance* (Y) dengan berdasarkan *Return On Equity* (ROE).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Apakah *Environmental Performance* mempunyai pengaruh terhadap *Economic Performance* Perusahaan?
2. Apakah *Environmental Disclosure* mempunyai pengaruh terhadap *Economic Performance* Perusahaan?
3. Apakah *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* mempunyai pengaruh terhadap *Economic Performance* secara parsial dan simultan dikaji dalam perspektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Enviromental Performance* mempunyai pengaruh terhadap *Economic Performance* perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *Enviromental Disclosure* mempunyai pengaruh terhadap *Economic Performance* perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah *Enviromental Performance* dan *Enviromental Disclosure* mempunyai pengaruh terhadap *Economic Performance* secara parsial dan simultan dikaji dalam Perspektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu hal penting dari sebuah penelitian yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Maka dari itu Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis yaitu menambah keilmuan dalam bidang akuntansi lingkungan, terutama yang berkaitan dengan pengaruh *Enviromental Performance* dan *Enviromental Disclosure* terhadap *Economic Performance* serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat Secara praktis yakni untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai akuntansi lingkungan, terutama dalam hal-hal yang berpengaruh dalam kinerja ekonomi perusahaan.

b. Bagi Akademis

Manfaat dari penelitian ini Secara akademis adalah untuk menjadi bahan acuan atau bahan masukan bagi akademi. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan studi komparasi untuk penelitian yang selanjutnya dengan mengambil tema yang sama. Dapat juga dijadikan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan dan mengembangkan lagi penelitian di bidang akuntansi lingkungan.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menggunakan informasi dalam penelitian ini untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan dimasa yang akan datang yang ditunjang dengan peningkatan pada kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan serta dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bisnis.

d. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran mengenai kinerja ekonomi perusahaan sektor Manufaktur di Indonesia sehingga investor dapat menggunakannya sebagai indikasi perusahaan tersebut memiliki *competitive advantage* yang lebih.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis akan menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya berhubungan dengan penelitian ini. Namun variabel, objek, dan periode waktu yang digunakan berbeda sehingga terdapat banyak hal yang tidak sama yang dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance* dalam perspektif Islam pada perusahaan manufaktur yang terdatar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019” yakni:

1. Penelitian yang dilakukan Ratna Dian Wulandari dan Erna Hidayah tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh *Environmental*

Performance Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)” menggunakan variabel independen *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* serta variabel dependen *Economic Performance*. Penelitian ini memiliki variabel kontrol *Profit margin*, *Environmental Concern*, *Firm Size*, *Ownership*, dan *Unexpected Earnings*. Obyek penelitian ini perusahaan manufaktur non keuangan yang tercatat di BEI tahun 2009-2011. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap *Economic Performance* sedangkan *Environmental Disclosure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Economic Performance*.²⁰

2. Penelitian yang dilakukan Danny Widarto dan Rina Mudjiyanti yang dilakukan pada tahun 2015 dengan metode penelitian kuantitatif dengan judul penelitian “Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*” menggunakan variabel independen *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* serta variabel dependen *Economic Performance*. • Obyek penelitian ini perusahaan go public yang tercatat di BEI tahun 2010-2012. penelitian ini menunjukkan hasil penelitian secara simultan variabel *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Economic Performance*. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) mampu meningkatkan nilai *Economic Performance*, sedangkan *Environmental*

²⁰ Ratna Dian Wulandari dan Erna Hidayah, “Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 3, (2013): 233-244.

Disclosure belum mampu menjelaskan *Economic Performance*.²¹

3. Penelitian yang dilakukan Rezin Andayani pada tahun 2015 dengan judul "Hubungan Antara ISO 14001, *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*" dengan metode korelasi *Spearman Rank* dan Kontingensi Koefisien C ini, menggunakan variabel independen ISO (*International Organization for Standardization*) 14001, *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* dengan Variabel dependen *Economic Performance*. Obyek penelitian ini perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Penelitian ini menunjukkan hasil ISO 14001 tidak memiliki hubungan positif signifikan, sedangkan *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* memiliki hubungan positif signifikan terhadap *Economic Performance*.²²
4. Penelitian yang dilakukan Nadim Fernando dan Fachrurrozie tahun 2017 yang berjudul "*Analysis of Economic Performance Of Manufacturing Companies in Indonesia*" dengan menggunakan metode Hipotesa Pengujian analisis jalur, uji t, dan uji Sobel, Obyek penelitian ini perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Economic Performance* dan Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Economic Performance*, sedangkan *Environmental Disclosure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Economic Performance*, dan *Economic*

²¹ Danny Widarto dan Rina Mudjiyanti, "Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*" *Media Ekonomi* Vol. 15, No. 2, (2015): 76-88.

²² Rezin andayani, "Hubungan antara ISO 14001, *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*" *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 11, No 2, (2015): 186-193.

- Performance* tidak berpengaruh signifikan tentang *Economic Performance* melalui *Environmental Disclosure* sebagai variabel intervening.²³
5. Penelitian yang dilakukan Riska Nur Aisyah pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance*” dengan metode analisis regresi. Obyek penelitian ini perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017, menunjukkan hasil bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan.²⁴
 6. Penelitian yang dilakukan Citra Ayu Putri Pertiwi, Anik Malikhah, dan Junaidi pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*” dengan metode analisis regresi linear berganda. Obyek penelitian ini perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan signifikan *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance*, untuk *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance* secara parsial terdapat hubungan signifikan demikian juga *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance* secara parsial memiliki hubungan yang signifikan.²⁵

²³ Nadim Fernando dan Fachrurrozie, “Analysis of *Economic Performance* Of Manufacturing Companies in Indonesia” *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, (2017): 132-142.

²⁴ Riska Nur Aisyah, “Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance*”, *Academica*, Vol. 2, No. 2, (2018): 259-268.

²⁵ Citra Ayu Putri Pertiwi, dkk., “Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*”, *E-JRA*, Vol. 7, No. 1, (2018): 12-19

7. Penelitian yang dilakukan Ari Widodo, Yuli Chomsatu, dan Endang Masitoh W. Tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Dengan *Environmental Disclosure* Sebagai Variabel Intervening” dengan Obyek penelitian perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil pengujian *Path Analysis* menunjukkan tinggi rendahnya *Economic Performance* suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Environmental Performance* perusahaan tersebut. Pada hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa *Environmental Disclosure* dipengaruhi oleh *Economic Performance* perusahaan, dan tinggi rendahnya *Economic Performance* tidak dipengaruhi oleh *Environmental Disclosure*.²⁶

8. Penelitian yang dilakukan Mohamad Apip, Sukomo, dan Eva Faridah pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan survey, teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan regresi. Obyek penelitian ini perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini adalah secara partial *Environmental Performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Economic Performance* sedangkan *Environmental Disclosure* tidak berpengaruh positif signifikan. secara simultan *Environmental Performance* dan

²⁶ Ari Widodo, dkk., “Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Dengan *Environmental Disclosure* Sebagai Variabel Intervening”, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi 2020*, Vol. 5, No. 1, (2020): 533-541

Environmental Disclosure berpengaruh positif signifikan terhadap *Economic Performance*.²⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis. Adapun persamaannya ialah variabel yang digunakan yakni *Environmental Performance*, *Environmental Disclosure*, dan *Economic Performance*. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu periode penelitian, data penelitian yang bersumber dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan studi empiris yang berbeda yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur tahun 2016-2019 serta variabel dalam penelitian ini juga diberikan pandangan berdasarkan perspektif islam.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Penerbit	Judul	Hasil
1	Ratna Dian Wulandari dan Erna Hidayah (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> Dan <i>Environmental Disclosure</i> Terhadap <i>Economic Performance</i>	Hasil menunjukkan bahwa <i>Environmental Performance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Economic Performance</i> sedangkan <i>Environmental Disclosure</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Economic Performance</i> .

²⁷ Mohamad Apip, Sukomo, dan Eva Faridah, "Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*", *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, Vol.7, No. 2, (2020): 62-77

2	Danny Widarto dan Rina Mudjiyanti (Media Ekonomi)	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Environmental Disclosure</i> Terhadap <i>Economic Performance</i>	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel <i>Environmental Performance</i> dan <i>Environmental Disclosure</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Economic Performance</i> . Untuk hasil uji statistik menunjukkan bahwa Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) mampu meningkatkan nilai <i>Economic Performance</i> , sedangkan <i>Environmental Disclosure</i> belum mampu menjelaskan <i>Economic Performance</i> .
3	Rezin Andayani (Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi)	Hubungan Antara ISO 14001, <i>Environmental Performance</i> Dan <i>Environmental Disclosure</i> Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>International Organization for Standarization</i> (ISO) 14001 tidak memiliki hubungan positif signifikan, sedangkan <i>Environmental</i>

		<i>Economic Performance</i>	<i>Performance</i> Dan <i>Environmental Disclosure</i> memiliki hubungan positif signifikan terhadap <i>Economic Performance</i> .
4	Nadim Fernando dan Fachrurrozie (Jurnal Dinamika Akuntansi)	<i>Analysis of Economic Performance Of Manufacturing Companies in Indonesia</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Economic Performance</i> dan Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Economic Performance</i> , sedangkan <i>Environmental Disclosure</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Economic Performance</i> , dan <i>Economic Performance</i> tidak berpengaruh signifikan tentang <i>Economic Performance</i> melalui <i>Environmental Disclosure</i> sebagai variabel intervening.
5	Riska Nur Aisyah (Academica)	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> terhadap <i>Economic</i>	Hasil penelitian ini ialah kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

		<i>Performance</i>	
6	Citra Ayu Putri Pertiwi, Anik Malifah, dan Junaidi (E-JRA)	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> Dan <i>Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan signifikan <i>Environmental Performance</i> dan <i>Environmental Disclosure</i> terhadap <i>Economic Performance</i> , untuk secara parsial <i>Environmental Performance</i> terhadap <i>Economic Performance</i> terdapat hubungan signifikan demikian juga <i>Environmental Disclosure</i> terhadap <i>Economic Performance</i> secara parsial memiliki hubungan yang signifikan.
7	Ari Widodo, Yuli Chomsatu, dan Endang Masitoh W. (Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi	Pengaruh <i>Environmental Performance Terhadap Economic Performance</i> Dengan <i>Environmental Disclosure</i> Sebagai Variabel Intervening	Hasil penelitian menunjukkan tinggi rendahnya <i>Economic Performance</i> suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh <i>Environmental Performance</i> perusahaan tersebut. Pada hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa

	2020)		<i>Environmental Disclosure</i> dipengaruhi oleh <i>Economic Performance</i> perusahaan, tetapi tinggi rendahnya <i>Economic Performance</i> tidak dipengaruhi oleh <i>Environmental Disclosure</i> .
8	Mohamad Apip, Sukomo, dan Eva Faridah (Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi)	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> Dan <i>Environmental Disclosure</i> Terhadap <i>Economic Performance</i>	Hasil penelitian ini adalah secara partial <i>Environmental Performance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Economic Performance</i> sedangkan <i>Environmental Disclosure</i> tidak berpengaruh positif signifikan. Untuk secara simultan <i>Environmental Performance</i> dan <i>Environmental Disclosure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Economic Performance</i> .

Sumber: Data yang diolah tahun 2021

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mempunyai tujuan yaitu untuk mempermudah melihat dan mengetahui apa saja yang ada dalam skripsi ini. Berikut ini sistematika penulisannya skripsi yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi memuat halaman judul dan daftar isi.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi landasan teori yang berupa *grand theory* yaitu teori legitimasi, teori *Stakeholder*, dan teori enterprise syariah, *environmental performance*, *environmental disclosure*, *economic performance*, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), konsep akuntansi lingkungan, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Teknis Analisis Data, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan analisa data dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Environmental Performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019. Setiap peningkatan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diterima oleh perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan *Economic Performance* perusahaan.
2. *Environmental Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019. Setiap peningkatan jumlah *Environmental Disclosure* yang diungkapkan perusahaan akan mempengaruhi peningkatan *Economic Performance* perusahaan.
3. *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2019. Variabel *Environmental Performance* menjadi variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap *Economic Performance* dibanding variabel *Environmental Disclosure*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* bisa dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan dan investasi.

2. Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang mampu membantu manajemen dalam mengambil keputusan mengenai penerapan dalam menaikan performa ekonomi perusahaan berdasarkan *Enviromental Performance* dan *Enviromental Disclosure*.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema seperti penelitian ini disarankan untuk menggunakan variabel bebas lainnya yang dapat berpengaruh lebih besar terhadap variabel terikat. Serta menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya satu sektor perusahaan saja.

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan dalam Penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Indeks standar penilaian *environmental disclosure* menggunakan *indonesian environmental reporting (IER)* dilakukan secara manual per *annul report* perusahaan setiap tahunnya dan memungkinkan kesalahan dalam proses penilaian skor pengungkapan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu *Enviromental Performance* dan *Enviromental Disclosure*, diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel penelitian seperti rasio keuangan agar lebih membuat variabel dependennya berpengaruh lebih besar.
3. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian dari perusahaan manufaktur saja yang memiliki peringkat rata-rata peringkat merah, biru, dan hijau, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian dari perusahaan pertambangan atau dari seluruh sektor jenis perusahaan agar lebih mengetahui pengaruh 5 jenis peringkat proper terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Al Zudani, Abdul Majid bin Azis, *Pentingnya Lingkungan Hidup, Mu'jizat al-Qur'an dan as Sunnah Tentang Iptek*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Arifin, Johar, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- As'ad, Moh, *Psikologi Industri*, Keempat, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Budiasni, Ni Wayan Novi dan Gede Sri Darma, *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa)*, Badung: NILACAKRA™, 2020.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Duli, Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Deepublish Publisher: Yogyakarta, 2019.
- Endra, Febri, *Pedoman Metodologi Penelitian*, Jawa Timur: Zifatama Jawara, 2017.
- Ghozi, Saiful, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*, Deepublish: Yogyakarta, 2015.
- Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000.
- Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS*, Deepublish Publisher: Yogyakarta, 2020.

- Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*, Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Kriyantono, Rachmat, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat Dan Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Kusumastuti, Adhi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Lubis, Zulkarnain, *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*, Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Muchtar, Evan Hamzah, *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*, Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Muslich, Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Muchson, *Statistik Deskriptif*, Guepedia: 2017.
- Nur, Sri Wahyuni, *Buku Ajar Akuntansi Dasar*, Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- Paramansyah, Arman dan Ade Irvi Nurul Husna, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bekasi: Pustaka Al-Muqsith, 2021.
- Parmawati, Rita, *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam Dan Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau*, Malang: UB Press, 2029.

- Purnomo, Rochmat Aldy, analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, Ponorogo: CV WADE Group, 2017.
- Sugiyono, *Metodologi Penulisan Penelitian, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulandjari, Kuswarini, *Ekonomi Lingkungan*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharyadi dan purwanto, *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Suryono, Danang, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Ulum, Ihyaul, *Intellectual Capital*, Malang: UMM Press, 2017.
- Unarajan, Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Utomo, Mohamad Nur, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*, Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019.
- Wirdajono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Ekonosia FE UII, 2009.
- Yusuf, Muhammad dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, IPB Press: Bogor, 2018.

Jurnal dan Penelitian Ilmiah

- A. Fitriani, “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN”. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 1, No.1, (2013)

- Adi Gunawan Wibisono, "Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pemegang Hph/Hphti Yang Terdaftar Di Bei" (Skripsi, UNY, 2011)
- Aminah Bt. Salleh dan M. Wahyudin Abdullah, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Amar Ma'ruf Nahi Munkar; Prosiding Seminar Nasional IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press (2019)
- Aqila Zainab dan Dian Imanina Burhany, "Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur" *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, (2020)
- Ari Widodo, dkk., "Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Dengan *Environmental Disclosure* Sebagai Variabel Intervening" *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi 2020*, Vol. 5, No. 1, (2020).
- Citra Ayu Putri Pertiwi, dkk., "Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*", *E-JRA*, Vol. 7, No. 1, (2018)
- Danny Widarto dan Rina Mudjiyanti, "Pengaruh Environmental Performance dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*" *Media Ekonomi* Vol. 15, No. 2, (2015)
- Dedi putra dan indah lutfia utami, "Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* Dan

- Economic Performance*” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No.1, (2017)
- Derry Sabastian dan Willy Sri Yuliandhari, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, Dan Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility” *e-Proceeding of Management*, Vol. 7, No.2, (2020)
- D. Berthelot dkk., “Environmental disclosure research: review and synthesis” *Journal of Accounting Literature*, Vol. 22, (2003)
- Djoko Suhardjanto dan Laras Miranti, “*Indonesian Environmental Reporting Index* Dan Karakteristik Perusahaan” *Jurnal Akuntans dan Auditing Indonesia*, Vol. 13, No. 1, (2009)
- Fadilla Purwitasari, “Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2011)
- Felecia Novita Iriyanto dan Paskah Ika Nugroho, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report Dan Kinerja Ekonomi” *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbanka*, Vol. 3, No. 1, (2014).
- Fransiskus E. Daromes dan Medeleen Florencia Kawilarang, “Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan” *JURNAL AKUNTANSI*, Vol.14, No.1 (2020)
- Ignatius Bondan Suratno, dkk., “Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* Dan *Economic Performance*” *The Indonesian Journal Of Accounting Research (IJAR)* Vol. 10, No. 2, (2007)

- Kartika Hendra Titisari, "Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9, No. 1, (2012)
- Lailatus Shofia dan Nur Anisah, "Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, Vol. 3 No. 2, (2020)
- Luciana Spica Almilia dan Dwi Wijayanto, "Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance", Depok: Proceedings The 1st Accounting Conference, (2007)
- Metri, dkk., "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility" *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Bisnis, Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, (2021)
- Mia Ika Rahmawati dan Anang Subardjo, "Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi Yang Dimoderasi Good Corporate Governance" *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 22, No. 2, (2017)
- Mohamad Apip, Sukomo, dan Eva Faridah, "Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*", *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, Vol.7, No. 2, (2020)
- Nadim Fernando dan Fachrurrozie, "Analysis of *Economic Performance* Of Manufacturing Companies in Indonesia", *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, (2017)

- Ni Kadek Nyupina Dewi dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana, *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Ekonomi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol, 20 No. 1, (2017)
- Ratna dian wulandari dan erna hidayah, “environmental performance dan *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance*” *jurnal ekonomi dan bisnis islam*, Vol. 7, No. 2, (2013)
- Reni Yendrawati dan Lalitya Reni Tarusnawati, “Peran Environmental Performance Terhadap *Environmental Disclosure* Dan *Economic Performance*” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.17, No.3, (2013)
- Rezin andayani, “Hubungan antara ISO 14001, *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*” *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 11, No 2, (2015)
- Riska Nur Aisyah, “Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance*”, *Academica*, Vol. 2, No. 2, (2018).
- Rosmiaty Tarmizi, dkk., “Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pertanggung jawaban Sosial Industri Kimia” *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3, No. 1, (2012)
- Rutinaias Haholongan, “Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 19. No. 3, (2016)
- Sari, Mitra, dkk., Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar. *Jurnal Riset Edisi XII Universitas Bosowa Makassar*, Vol. 3, No. 1, (2017)
- Sri Supatminingsih dan Monot Wicaksono, “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan

- Bersertifikasi Iso-14001 Di Indonesia” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 17, No. 01, (2016)
- Sucahyo Heriningsih dan Novitasari Saputri, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Dan *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 01, (2012)
- Sulaiman A Al-Tuwaijri, dkk., “*The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance and Economic Performance*” *Accounting Organizations and Society*, Vol. 29, (2004)
- Verlita Dewi Rosaline dan Eni Wuryani, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance*” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 7, No. 3, (2020)
- Warno dan Dessy Noor Farida, “Akuntansi Lingkungan: Kajian penerapan dalam perspektif islam”, *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. (2016)
- Wiji Hawin Sari, dkk., “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan”, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No 1, Seri A, (2019)

Website

www://radarcirebon.com/

www.bantennews.co.id/

“Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan” (Online), tersedia di <https://www.menlhk.go.id/site/post/119>. (05 April 2021)